Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6(1) 2026, Page: 21027-21037

Modal Lolc Ventura dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Dalam Mendongkrak Pertumbuhan UMKM Dengan Adopsi Finansial Teknologi Sebagai Variable Moderasi di Kota Rantauprapat

Rini Rahmadani[1]; Mulkan Ritonga[2]; Muhammad Raja Siregar[3]
[1]Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu
[23]Universitas Islam Labuhanbatu
Corresponding Author: Rini Rahmadani, Email : rinirahmadani066@gmail.com

Published: April , 2026

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of capital provided by Lolc Ventura and the effectiveness of financial management on the growth of UMKM with the adoption of financh as a moderating variable. The background of this research raises the issue of UMKM in accessing capital and managing finances discipline, while fintech emerges as an instrument with the potential to strengthen the relationship between internal and external factors. This research uses a quantitative approach with a population of 1.877 UMKM managed by Lolc Ventura in the Rantauprapat city area. The sample size was determined using the slovin formula with a 10% margin of eror, resulting in a sample of 95 respondents selected through structured questionnaires using a likert results show that Lolc Ventura's and financial technology influence the growth of UMKMmoderate the relationship between capital and financial management on the growth of UMKM, indicating that the higher the fintech adoption rate, the stronger the role of capital and financial management in driving business growth. This finding confirms that fintech not only functions as a transction suggestion but also as a variable that enhances the implicatively, the findings of this research encourage synergy between financing institutions such as Lolc Ventura and the fintach ecosystem to create more adaptive access to capital by enhancing the effectivenss of financial management to support the sustainable growth of UMKM.

Keywords: *Lolc Ventura Capital, Financial Management Effectiveness, Umkm Growth, Financial Technology*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal yang diberikan oleh LOLC Ventura dan efektifitas pengelolaan keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dengan adopsi financial teknologi sebagai variabel moderasi penelitian ini mengangkat tentang UMKM dalam mengakses permodalan dan mengelola keuangan secara disiplin, sementara fintench hadir sebagai instrument yang berpotensi memperkuat hubungan diantara faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan hubungan antara pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 1.877 UMKM binaan LOLC Ventura di wilayah kota Rantauprapat. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalaham 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 responden yang dipilih melalui teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala likert dan dianalisis menggunakan metode Partiacl Least Squares Structural Equares Structural Equation Modeling (PLS-SEM 4). Hasil analisis menunjukkan bahwa Modal LOLC Ventura dan adopsi finansial teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. pengelolaan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Lebih lanjut, adopsi financial teknologi terbukti memoderasi secara positif dan signifikan hubungan antara modal dan pengelolaan keuangan terhadap pertumbuhan UMKM, yang mengindikasi bahwa semakin tinggi tingkat adopsi fintench semakin kuat peran modal dan pengelolaan keuangan dalam mendorong pertumbuhan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa fintench tidak hanya berfungsi sebagai saran transaks, tetapi juga sebagai variabel yang memperkuat efektivitas alokasi modal dan pengelolaan keuangan. secara implikatif, hasil penelitian ini mendorong sinergi antara lembaga pembiayaan seperti LOLC Ventura dan ekosistem fintenchb untuk menciptakan akses permodalan yang lebih adaptif secara memperkuat efektifitas pengelolaan keuangan guna mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Lolc Venture Capital, Financial Management Effectiveness, MSME Growth, Financial Technology

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha miko kecil dan menegah (UMKM) adalah usaha produktif yang di miliki pihak swasta maupun pihak non swasta yang memenuhi kreteria usaha mikro, sesuai dengan undang - undang nomor 9 tahun 1999. Saat ini pertumbuhan UMKM juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengurangan angka kemiskinan. Pembangunan keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi (Hakim et al., 2022). Pentingnya peran pemerintah dalam mendukung dan memperkuat sektor UMKM, guna pemberantasan kemiskinan dengan ini pentingnya kehadiran UMKM yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang signifikan dalam distribusi ekonomi bagi masyarakat yang kurang mampu dan meratakan peluang kerja baik di daerah pedesaan maupun perkotaan (Sambharakreshna et al., 2024). Saat ini banyak nya kaum ibu- ibu yang memiliki keterbatasan waktu untuk berbelanja ke pasar maupun memasak. Kondisi ini juga yang menyebabkan meningkatnya permintaan produk-produk makanan siap saji di kota Rantauprapat, masalah tersebut juga bedampak positif bagi pertumbuhan ekonomi pelaku usaha UMKM. Tidak hanya kaum ibu-ibu, kaum muda mudi juga mengambil peran dalam pembelian makanan maupun minuman siap saji, apalagi dimasa sekarang pelaku usaha UMKM semangkin pintar dalam menarik pelanggan nya, dimana mereka memberikan jasa siap antar dalam pembelian makanan maupun minuman. Sejalan dengan peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, pemerintah memberikan peluang bagi masyarakat yang mau membuka usaha mikro kecil melalui lembaga pembiayaan (bantuan modal) bagi masyarakat kecil dan menegah.

Modal adalah uang yang di gunakan sebagai pokok dalam usaha yang digunakan untuk menghasilkan dan menambah kekayaan seseorang. Modal juga memiliki pengertian lain yang tidak hanya terpaku pada uang atau harta, modal juga dapat berupa tenaga kerja, keterampilan dan dana yang di berikan oleh investor (Aksan, 2023). Meskipun memiliki potensi besar, UMKM juga sering menghadapi pembiayaan yang esensial guna mendukung pertumbuhan dan perkembangannya (Fadhilah, 2023). Dalam hal ini Lolc Ventura Indonesia juga berkerjasama dengan badan otoritas jasa keuangan (OJK) yang memiliki 52 cabang di Indonesia salah satunya di kota Rantauprapat. Perusahaan ini memberikan pinjaman untuk masyarakat mikro kecil dan menegah yang sudah memiliki usaha dan ingin mendapatkan modal tambahan. Tidak hanya itu Lolc Ventura memberikan kemudahan dalam proses persayaratan yang cenderung tidak memberatkan nasabahnya. Perusahaan ini memberikan pinjaman modal pinjaman mulai dari Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000, dengan sistem pembayaran 1 kali dalam seminggu dengan pembayaran perminggu Sebesar Rp 134.000. selain modal efektifitas berkaitan dengan pengelolaan keuangan sehingga memberikan kemudah dan efesiensi dalam memperoleh sumber modal bagi pelaku usaha, modal juga harus di imbangi dengan pengelolaan keuangan nya. Pengelolaan keuangan yang tepat sasaran dan penggunaan modal usaha yang efektif.

Efektivitas pengelolaan keuangan merupakan suatu keterampilan individu dalam mengelola keuangan sehari–hari yang bertujuan dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan dimasa yang akan datang (Pusporini, 2020). Pentingnya Pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dapat membantu seseorang dalam mendapatkan lebih banyak keuntungan. Pengelolaan keuangan pribadi menerapkan prinsip - prinsip manjemen keuangan sesuai dengan situsasi individu (Rumianti & Launtu, 2022). Pelaku usaha UMKM belum menerapkan sistem pencatatan keuangan secara struktural dalam mengelola pemasukan maupun pengeluaran dalam usahanya dan belum memisahkan pencatatan harta pribadi dengan harta usaha, hal ini yang menyebabkan usaha tersebut tidak mengalami perkembangan. Fenomena saat ini semangkin di perparah dengan mudahnya akses pinjaman instan yang di salah gunakan yang digunaan untuk defisit oprasional usaha hal tersebut di sebabkan oleh buruknya pengelolaan arus kas. Alih-alih menjadi solusi modal, tanpa pencatatan laporan keuangan yang struktural, pelaku usaha justru terjebak pada utang konstumtif. Oleh karena itu perlunya pelatihan untuk menciptakan pengetahuan dalam pencatatan laporan keuangan guna untuk menambah wawasan dan dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan atau suatu usaha. Penggunaan finansial teknologi yang membantu individu dalam membayar suatu transaksi tanpa harus membawa uang fisik maupun cek sehingga memberikan kemudahan dan kemanan bagi pengguna nya.

Adopsi finansial teknologi adalah perkembangan pembayaran yang berevolusi dari pembayaran system tradisisonal ke pembayaran dengan sistem teknologi atau digital. Hal ini menjadi perubahan yang cukup besar di karenakan sistem pembayaran digital telah menggantikan dengan

sistem pembayaran trandisional, dimana dengan adanya system digital di anggap lebih aman, nyaman dan efesiensi waktu (Liang, 2023). Finansial teknologi juga memberikan kemudahan pengguna dalam kehidupan sehari –hari dan minim upaya (Nasution et al., 2023). Perbankan juga melakukan inovasi dalam pelayanan seiring meningkat nya perkembangan zaman, transaksi perbankan dapat di lakukan di rumah dengan cara mendownload aplikasi M-Banking dan juga dapat di lakukan tanpa harus mengantri dan cenderung banyak menghabis kan waktu dengan percuma.

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan usaha mikro kecil dan menegah (UMKM) adalah suatu elemen penting yang bertujuan mengurangi angka pengangguran terutama bagi masyarakat kurang mampu dan mewujudkan pemerataan sosial (Putra, 2022). Sedangkan menurut (Prof. Dr. B Lena Nuryanti Sastradinata, 2024) Pertumbuhan UMKM adalah peluang usaha yang dilakukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dan berkonstribusi menciptakan lapangan pekerjaan. Peran strategis dan inovatif menjadi salah satu kunci penentu keberhasilan daya saing guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Selain itu (Suardana & Bairizki, 2025) menyatakan bahwa pertumbuhan UMKM merupakan pelaku usaha yang mendorong transpormasi digital dan inovasi di sektor usaha kecil. UMKM juga berkontribusi besar pada produk domestik bruto dimana dapat meningkatkan stabilitas ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dapat di simpulkan bahwa, pertumbuhan UMKM adalah peluang usaha yang terus meningkat dari waktu ke waktu guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteran masyarakat. Peran digitalisasi, inovasi dan strategi juga penentu guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Adapun Indikator pertumbuhan UMKM menurut (Suardana & Bairizki, 2025) yaitu:; 1) peningkatan kemampuan inovasi, inovasi muncul dalam bentuk modifikasi produk yang relevan dengan tren yang keberlanjutan; 2) pemanfaatan digitalisasi, penggunaan digitalisasi memberikan kemudahan dalam menggunaan sistem pencatatan secara real time; 3) respon dinamika eksternal, kemampuan pelaku UMKM dalam menghadapi perubahan harga bahan baku, dan; 4) adaptabilitas, pentingnya pemahaman tentang kondisi keuangan suatu usaha..

Modal

Modal adalah penggabungan semua barang yang di miliki oleh perusahaan dalam pengoprasian selama masa produktif yang meningkatkan pendapatan (Hafiz & Satrianto, 2022). Menurut (Aksan, 2023) modal merupakan uang pokok yang di pakai sebagai induk untuk berniaga yang digunakan untuk menghasilkan dan menambah kekayaan untuk mencapai sesuatu. Modal merupakan pendanan kredit yang di berikan oleh lembaga keuangan yang bertujuan dapat meningkatkan pertumbuh ekonomi (Robby et al., 2022). Saat ini perkembangan UMKM di kota Rantauprapat mengalami berbagai hambatan terutama pada aspek modal. Hadir nya kredit Lolc Ventura mikro kecil yang di nilai lebih mudah dan persyaratan yang cenderung tidak memberatkan calon nasabah nya. Lolc Ventura juga memberikan pinjaman pada nasabah nya baik yang baru memulai usahanya maupun usaha keberlanjutan, dengan pinjaman modal mulai dari Rp 1.000.000- Rp 5.000.000. dengan sistem pembayaran satu kali dalam seminggu. Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah keseluruhan sumber daya baik berupa uang secara pribadi maupun secara kredit melalui lembaga keuangan yang di gunakan untuk menghasilkan keuntungan yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat khusunya di kota Rantauprapat. Adapun Indikator modal menurut (Hafiz & Satrianto, 2022) yaitu; 1) jumlah modal, jumlah modal yang dialokasikan secara tepat untuk produksi dan oprasional; 2) penggunaan modal untuk produksi dan oprasional, penekanan pencatatan laporan keuangan agar penggunaan modal tersebut sesuai dengan jalurnya, dan; 3) besar modal yang di gunakan, besarnya modal yang digunakan secara efektif akan menentukan adaptabilitas UMKM.

Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Efektivitas pengelolaan adalah pengelolaan keuangan di mulai dari segi pencatatannya, penataan usaha, pelaporan, pertanggung jawaban sesuai dengan undang- undang yang berlaku. Efektivitas pengelolaan keuangan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terstruktur dan tepat yang

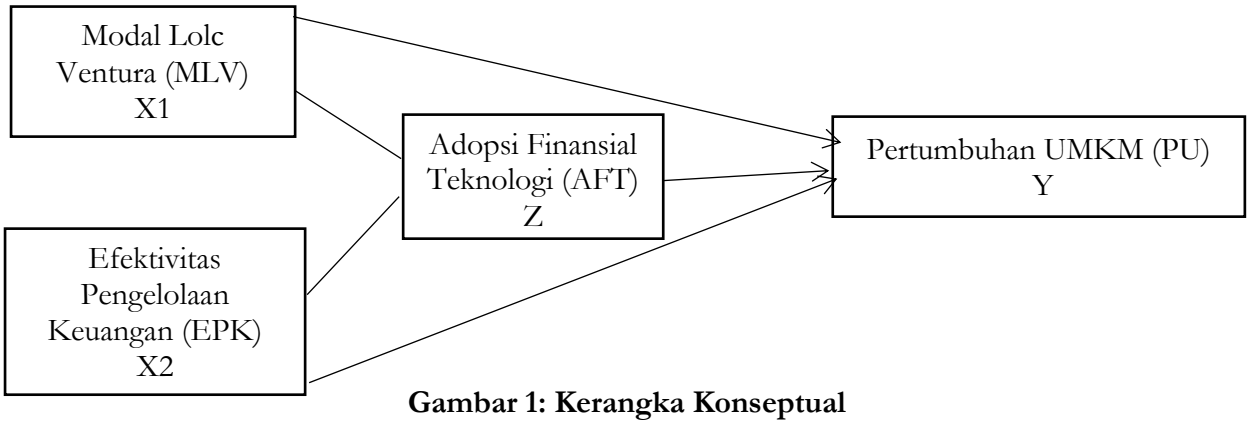
bertujuan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar etika yang berlaku (Nurlaela et al., 2024). Pengelolaan keuangan suatu proses pengelolaan kas dan piutang secara transparansi yang bertujuan memberikan pemahaman tentang bagaimana dana di peroleh dan di alokasikan dengan tepat dan mencapai keberhasilan finansial jangka panjang (Syamsuri et al., 2024). Pengelolaan keuangan ialah kemampuan atau keputusan seseorang dalam mengelola dana yang di terapkan pada kehidupan sehari- hari untuk memperoleh kesejahteraaan (Santiara & Sinarwati, 2023). Dari ketiga teori tersebut dapat di simpulkan bahwa efektifitas pengelolaan keuangan adalah pencatatan yang di lakukan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi maupun perusahaannya, yang bertujuan dana tersebut dapat di gunakan seefektif dan sefesien mungkin. Adapun Indikator efektivitas pengelolaan keuangan (Syamsuri et al., 2024) yaitu; 1) perencanaan keuangan, pentingnya perencanaan keuangan sesuai dengan kebutuhan; 2) akuntabilitas, memastikan penggunaan dana digunakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; 3) efesiensi, memastikan tidak ada sumber daya atau yang terbuang percuma, dan; 4) efektifitas, jika hasil yang di capai sesuai dengan target.

Adopsi Finansial Teknologi

Fintech merupakan layanan keuangan yang mucul seiring berkembangnya zaman, yang berinovasi dalam bentuk aplikasi pada sektor jasa keuangan dengan mengedepankan teknologi (Panggabean et al., 2023). Sedangkan menurut (Ilya & Triyono, 2021), finansial teknologi merupakan gabungan dari system keuangan dengan teknologi yang berinovasi yang memberikan kemudahan pada system keuangannya. Adopsi Finansal teknologi merupakan perkembangan teknologi keuangan yang dapat di akses dengan mudah menggunakan platform digital seperti aplikasi mobile M-Bangking, platform pembayaran digital dan solusi fintech lainnya, dimana di butuhkannya pemahaman penggunaan alat keuangan modern (Rissa Ayustia et al., 2023). Dari ketiga teori di atas dapat di simpulkan bahwa adopsi finansial adalah layanan keuangan yang berinovasi seiring dengan perkembangan zaman, dimana sektor jasa keuangan memberikan pelayanan dalam pembayaran maupun setoran dana. Pembayaran menggunakan aplikasi digital di nilai lebih efektif dan tidak memakan waktu yang lama. Adapun Indikator adopsi finansial teknologi (Panggabean et al., 2023) yaitu; 1) kemudahan akses dalam menggunakan digital yang dinilai lebih efektif dan efesien; 2) manfaat relative bagi pengguna dalam mengurangi resiko kesalahan pada pencatatan dana dan pengguna merasa aman di karenakan minimnya sistem human eror, dan; 3) kemudahan mengakses penggunaan layanan fintech dimana saja dan kapan saja.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual ialah sebuah krangka pemikiran yang di gunakan oleh penelitian dalam mengembangkan konsep penelitian yang akan di kembangkan berdasarkan hubungan variable dengan berbagai factor yang mendukung (Rudini & Kom, 2023).



Gambar 1: Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara pada permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus di uji scara empiris (Mufarrikoh, 2019). Pengujian ini akan menghasilkan keputusan yang dapat di terima atau tidak. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Modal Lolc Ventura berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di kota Rantauprapat.
2. Efektifitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di kota Rantauprapat.
3. Modal Lolc Ventura berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM melalui Adopsi Finansial Teknologi sebagai variabel moderasi.
4. Efektifitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM melalui Adopsi Finansial Teknologi sebagai variabel moderasi.
5. Adopsi Finansial Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM dikota Rantauprapat.
6. Modal Lolc Ventura berpengaruh positif dan signifikan terhadap Finansial Teknologi melalui Pertumbuhan UMKM dikota Rantauprapat.
7. Efektifitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi Finansial melalui Pertumbuhan UMKM dikota Rantauprapat.

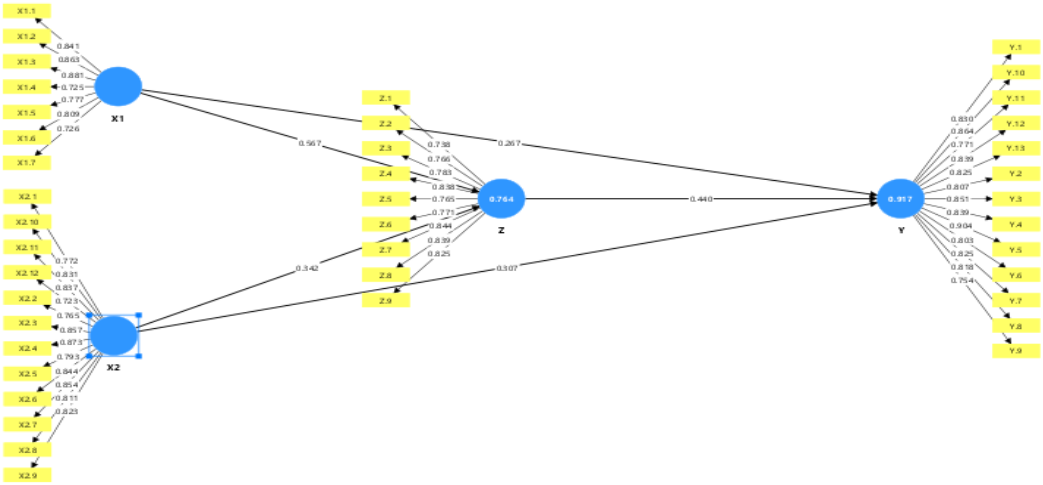
METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif (Hasan, 2022) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan menjelaskan fenomena dan karakteristik populasi (Swarjana, 2022) secara objektif dalam bentuk angka (Yudawisastra et al., 2023). Penelitian dilaksanakan di Lolc Ventura yang berlokasi di Jalan Siringo-Ringo, Kota Rantauprapat, mencakup Kecamatan Rantau Selatan dan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu. Waktu penelitian berlangsung selama 1 hingga 3 bulan, dimulai dari November hingga Februari, disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, dengan instrumen utama berupa kuesioner yang dibagikan secara manual kepada responden. Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah Lolc Ventura Indonesia di Kota Rantauprapat pada tahun 2024–2025, yang berjumlah 1.877 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 94,94 yang dibulatkan menjadi 95 orang nasabah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah systematic random sampling, di mana unsur pertama dipilih secara acak dari populasi, kemudian unsur-unsur berikutnya dipilih secara sistematis (Hutnaleontina et al., 2024).

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SMART PLS 4 (Partial Least Squares Structural Equation Modeling). Proses analisis mencakup dua tahap utama, yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Pada model pengukuran, uji validitas konvergen menggunakan nilai average variance extracted (AVE) dengan kriteria > 0,5, sedangkan validitas diskriminan dinilai dari akar kuadrat AVE setiap konstruk yang harus lebih besar dari korelasi antar konstruk (Darmanto et al., 2025). Uji reliabilitas komposit mensyaratkan nilai composite reliability > 0,70 dan Cronbach's alpha > 0,70. Goodness of fit diukur melalui nilai R-square (R^2), di mana nilai < 0,25 dikategorikan lemah, dan > 0,75 dikategorikan kuat. Pada model struktural, hubungan antar variabel laten dianalisis melalui pengaruh langsung dan tidak langsung. Hipotesis diterima jika nilai T-statistik > 1,96 untuk pengaruh langsung, atau jika nilai P-value < 0,05 dan T-statistik > 1,96 atau < -1,96 untuk pengaruh tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan hubungan antara variabel laten (lingkaran biru) dan indikatornya (kotak kuning). Setiap indikator disertai dengan nilai faktor pemuatan dan signifikan, sedangkan nilai R-square menunjukkan kontribusi variabel dalam menjelaskan konstruk endogen.



Gambar 2 : Inner dan Outer Model

Gambar 2 merupakan hasil outer model eksternal yang di gunakan untuk menguji validitas konvorgen, validitas diskriminan dan reabilitas serta validitas konstruk yang diperoleh dengan menguji algoritma PLS. Berdasarkan gambar 1.2 diatas menunjukkan setiap indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai loading faktor di atas 0,70. Sehingga data tersebut dapat di katakana valid.

Outer Model

Hasil pengujian model pengukuran (*outer model*) dilakukan melalui algoritma PLS untuk mengevaluasi validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk. Berdasarkan output yang diperoleh, seluruh indikator dari setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 1. Discriminant Vallidity

	AFT	EFK	MLV	MPU
AFT	0.797			
EPK	0.818	0.816		
MLV	0.854	0.839	0.805	
PU	0.919	0.890	0.900	0.826

Sumber : Data penelitian 2026

Tabel 2 menunjukkan bahwa validitas diskriminan juga terpenuhi, karena nilai akar *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar konstruk. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk mampu membedakan dirinya secara jelas dari konstruk lainnya.

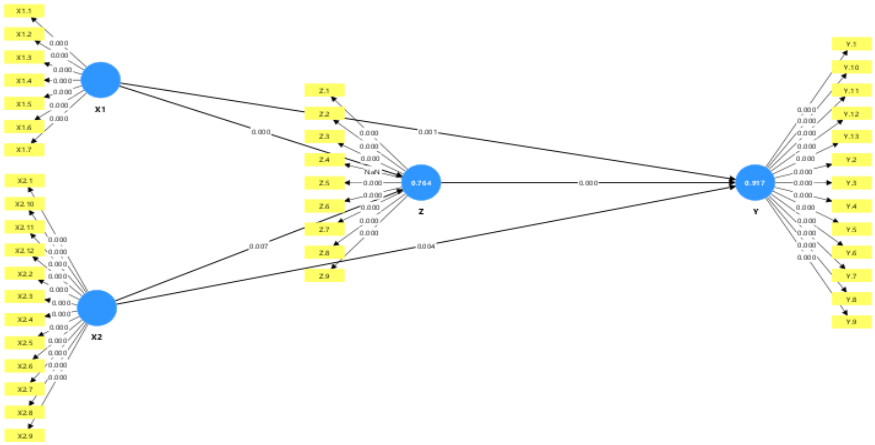
Tabel 2. Construct Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
MLV	0.908	0.913	0.928	0.648
EPK	0.954	0.957	0.960	0.666
PU	0.961	0.962	0.965	0.682
AFT	0.929	0.936	0.940	0.636

Sember : Data Penelitian 2026

Pada tabel diatas terlihat bahwa validitas diskriminan sudah memenuhi kriteria validitas diskriminan hal tersebut dikarenakan nilai AVE lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk Berdasarkan pada tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai alpha cronbach dan reabilitas komposit lebih besar dari 0,7, hal tersebut sudah memenuhi keriteria reabilitas validitas konstruk. Model internal menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Nama lain dari untuk model struktur ini adalah uji hipotesis, yaitu uji R square (koefisien determinan) yang menjelaskan uji model internal pada penelitian ini..

Inner Model



Gambar 3 Inner Model

Gambar diatas ialah gambar inner model (model structural) diagram yang menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel laten (konstruk). Gambar di atas menunjukkan panah searah antara variabel eksogen (independen) ke endogen (dependen), yang diuji menggunakan oath coefficient, nilai R^2 dan signifikansi melalui bootstrapping.

Tabel 4. Hasil Uji Model Structural (Inner Model)

	R-square	R-square adjusted
PU	0.917	0.914
AFT	0.764	0.759

Sumber : Data Penelitian 2026

Pengaruh variabel indepenen terhadap variabel dependen diukur menggunakan uji R- Square, yang sering dikenal dengan koefisien determinasi tabel 4 menunjukkan bahwa variabel mendongkrak pertumbuhan UMKM memiliki pengaruh sebesar 91.7% terhadap adopsi finansial teknologi dengan karakteristik lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini menyumbang 8.3%. Variabel adopsi vinansial teknologi kemudian memiliki pengaruh 76.4% terhadap variabel mendongkrak pertumbuhan UMKM, dengan faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini menyumbang 23.6% sisanya. Hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, aplikasi SMART PLS 4.0 menggunakan bootstrapping untuk melakukan kriteria penerimaan hipotesis. Jika nilai statistik t lebih besar dari t tabel (1,96) dan nilai p kurang dari 0,5 hipotesis di anggap valid dan signifikan.

Tabel 5. Coefficients Jalur (Pengaruh Langsung)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
MLV -> PU	0.267	0.246	0.083	3.225	0.001
EFK -> PU	0.307	0.324	0.107	2.857	0.004
MLV -> AFT	0.567	0.562	0.124	4.558	0.000
EPK-> AFT	0.342	0.345	0.127	2.686	0.007
AFT -> PU	0.440	0.446	0.084	5.256	0.000

Sumber : Data Penelitian 2026

Pada tabel 5 diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Modal Lolc Ventura dalam mendongkarak pertumbuhan UMKM memperoleh nilai 0,267atau 2.67% dan hasil t statistik sebesar 3.225 lebih besar dari nilai t tabel 1.97. Nilai p velues sebesar 0.000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 005. Dengan demikian Modal Lolc Ventura dapat mendongkarak pertumbuhan UMKM secara positif dan signifikan.
b. Pengaruh efektifitas pengelolaan keuangan dalam mendongkrak pertumbuhan UMKM memperoleh nilai 0.307 atau 3.07% dan hasil statistik sebesar 2.857 lebih besar dari t tabel sebesar

1.97. Nilai p values sebesar 0.004 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian efektifitas pengelolaan keuangan dapat mendongkrak pertumbuhan UMKM secara postif dan signifikan

c. Pengaruh Modal Lolc Ventura terhadap adopsi finansial teknologi memperoleh nilai 0.567 atau 5.67% dan hasil t statistik sebesar 4.558 lebih besar dari nilai t tabel 1.97. Nilai p velues sebesar 0.000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian Modal Lolc Ventura mempengaruhi adopsi finansial teknologi yang memiliki dampak positif dan signifikan.
d. Pengaruh efektifitas pengelolaan keuangan terhadap adopsi finansial teknologi memperoleh nilai 0.342 atau 3.42% dan hasil t statistik 2.686. Nilai p values 0.007 yang berada di bawah tingkat signifikan 0.05. Dengan demikian efektifitas pengelolaan keuangan mempengaruhi adopsi finansial teknologi memiliki dampak positif dan signifikan
e. Pengaruh adopsi finansial teknologi dalam mendongkrak pertumbuhan UMKM memperoleh nilai 0.440 atau 4.40% dan hasil t statistik sebesar 5.256 lebih besar dari dari nilai t tabel sebesar 1,97. nilai p values sebesar 0.000 yang berada di bawah tingkat signifikan 0.05. dengan demikian adopsi finansial teknologi dapat mendongkrak pertumbuhan UMKM secara positif dan signifikan.

Tabel 5. Indirect Effects (Pengaruh Tidak Langsung)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
MLV -> FT->PU	**0.250**	**0.253**	**0.078**	**3.199**	**0.001**
EPK -> FT ->PU	**0.150**	**0.152**	**0.059**	**2.565**	**0.010**

Sumber : Data Penelitian 2026

Modal Lolc Ventura mendorong mendongkrak/ pertumbuhan UMKM dan memperoleh nilai 0.250 atau 2.50%. Hasil t statistik sebesar 3.199, yang menunjukkan hipotesis tersebut valid dan positif antara variabel Modal Lolc Ventura (MLV) mendorong mendongkrak pertumbuhan UMKM (PU) melalui Finansial Teknologi (FT) maka hipotesis 3 di terima. Berdasarkan tabel 6, efektifitas pengelolaan keuangan mendorong/ mendongkrak pertumbuhaan UMKM dan memperoleh nilai 0.150 atau 1.50%. Hasil t statistik sebesar 2.565 lebih besar dari nilai t tabel 1.97, yang menunjukkan hipotesis tersebut valid dan positif antara variabel efektifitas pengelolaan keuangan (EPK) melalui mendongkarak pertumbuhan UMKM (PU) melalui Finansial Teknologi (FT) maka hipotesis 4 diterima..

Pembahasan

Pengaruh Modal Lolc Ventura terhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal Lolc Ventura berpengaruh positif dan singnifikan terhadap Pertumbuhan UMKM. dengan hasil analisis Memperoleh hasil t statistik sebesar 3.225 lebih besar dari dari nilai t tabel sebesar 1,97. Nilai p velues sebesar 0.000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 005. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa kehadiran Lolc Ventura tidak hanya menyediakan akses permodalan, tetapi juga membawa nilai tambahan berupa pendampingan bisnis (Fadhilah, 2023). Melalui dukungan investor luar Modal Ventura menerapkan pendekatan yang lebih adiktif terhadap karakteristik UMKM (Hafiz & Satrianto, 2022) (Robby et al., 2022), sehingga pendanaan menjadi lebih efektif dalam mendongkrak pertumbuhan usaha khususnya dikota Rantauprapat.

Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan singnifikan terhadap Pertumbuhan UMKM, dengan hasil analisis Memperoleh hasil statistik sebesar 2.857 lebih besar dari t tabel sebesar 1.97. Nilai p values sebesar 0.004 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa Efektivitas Pengelolaan Keuangan merupakan suatu keterampilan individu dalam mengelola keuangan sehari–hari yang bertujuan dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan dimasa yang akan datang perlunya pelatihan untuk menciptakan

pengetahuan dalam pencatatan laporan keuangan guna untuk menambah wawasan dan dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan atau suatu usaha(Rumianti & Launtu, 2022) (Syamsuri et al., 2024). Sejalan dengan data dilapangan menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM juga menggambil peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi khususnya dikota Rantauprapat. Tidak hanya itu Peran strategis dan inovatif menjadi salah satu kunci penentu keberhasilan daya saing guna meningkatkan pertumbuhan UMKM (Rumianti & Launtu, 2022).

Pengaruh Modal Lolc Ventura Terhadap Pengaruh Adopsi Finansial Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Lolc Ventura berpengaruh positif dan singnifikan terhadap Adopsi Finansial Teknologi, dengan hasil analisis Memperoleh hasil statistik sebesar 4.558 lebih besar dari nilai t tabel 1.97. Nilai p velues sebesar 0.000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. modal lolc ventura terbukti menjadi faktor pendorong yang sangat signifikan bagi UMKM dalam mengintegrasi adopsi finansial teknologi (Rad et al., 2022) (Rumianti & Launtu, 2022) (Putra, 2022). Modal lolc ventura berperan sebagai pendorong utama transpormasi usaha melalui penyediaan dukungan dana yang memungkinkan UMKM mengadopsi berbagai inovasi teknologi tanpa beralih ke sistem fintech.

Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Adopsi Finansial Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Lolc Ventura berpengaruh positif dan singnifikan terhadap Adopsi Finansial Teknologi, dengan hasil analisis Memperoleh hasil statistik hasil t statistik 2.686. Nilai p values 0.007 yang berada di bawah tingkat signifikan 0.05. efektivitas pengelolaan keuangan juga berkaitan dengan adopsi finansial teknologi. individu memiliki manajemen keuangan terstruktur cenderung lebih cepat beralih ke ekosistem digital, hal tersebut dikarenakan fintech menawarkan solusi atas kerumitan dalam pencatatan manual. Tingkat efektivitas yang tinggi, didorong oleh efektivitas pengelolaan keuangan yang baik. Pada akhirnya, kemampuan seseorang dalam mengontrol arus kas secara efektif menjadi katalisator yang mempercepat transisi dari mode konvensional ke platform keuangan digital yang dinilai lebih efesien dan efektif.

Pengaruh Adopsi Finansial Teknologi Terhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adopsi Finansial Teknologi berpengaruh positif dan singnifikan terhadap Pertumbuhan UMKM, dengan hasil analisis Memperoleh hasil statistik sebesar 5.256 lebih besar dari dari nilai t tabel sebesar 1,97. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa integrasi layanan keuangan fintech memberikan kemudahan dan manfaat yang mendorong pelaku usaha untuk mengoptimalkan oprasional usaha mereka (Ilya & Triyono, 2021). peer to peer menjadi solusi yang menawarkan proses yang fleksibel, dalam proses pencairan dana yang lebih cepat tanpa jaminan agunan fisik (Nasution et al., 2023) (Rissa Ayustia et al., 2023). Selain itu Adopsi sistem pembayaran digital menjadi mekanisme transkasi menjadi lebih transparan dan rasa aman.

Adopsi Finansial Teknologi Memperkuat Modal Lolc Ventura terhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil uji moderasi dengan smart pls 4 menunjukkan bahwa adopsi finansial teknologi secara positif dan signifikan memperkuat hubungan antara modal lolc ventura dan pertumbuhan umkm. Umkm menerima pendanaan dari lolc ventura juga mengadopsi layanan fintech seperti digital payment, automated accounting, atau peer to peer leanding. Dampak modal lolc ventura terhadap pertumbuhan UMKM yang semangkin meningkat dari waktu ke waktu. Fintech bertindak sebagai enable yang mempercepat alokasi dana, menurunkan biaya transaksi, dan meningkatkan transparansi arus kas, sehingga modal lolc ventura dan finansial teknologi menciptakan efesiensi yang lebih besar. Hasil ini sejalan dengan (Chen & Zhang, 2021) dan temuan dalam model smart pls 4 menunjukkan bahwa teknologi finansial memperkuat efektivitas modal ventura pada pertumbuhan UMKM.

Adopsi Finansial Teknologi Memperkuat Efektivitas Pengelolaan Keuangan t erhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil analisis smart pls 4 menunjukkan bahwa adopsi finansial teknologi memperkuat pengaruh efektifitas pengelolaan keuangan terhadap pertumbuhan UMKM. Adopsi finansial teknologi secara sinifikan memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan dengan mengubah sistem pencatatan manual menjadi digital yang akurat dan real time. Hasil ini sejalan dengan pendapat (Chen & Zhang, 2021), digitalisasi ini meningkatkan efesiensi oprasional dan optimalisasi biaya mikro. Dengan adanya pengelolaan arus kas yang lebih transparan, pelaku usaha dapat mengambil keputusan bebasis data, meminimalkan resiko kebocoran data. Sejalan dengan temuan (Alamin et al., 2023), penggunaan fintech yang konsisten dapat membantu UMKM dalam memudahkan akses tambahan permodalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui perangkat lunak SmarthPLS 4 terhadap 95 responden yang diperoleh dari populasi sebanyak 1877 UMKM binaan LOLC Ventura. Penelitian ini membuktikan bahwa modal yang disalurkan LOLC Ventura dan efektifitas pengelolaan keuangan secara individual maupun bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Temuan ini mengidentifikasikan bahwa ketersediaan akses permodalan yang memadai dari lembaga pembiayaan formal, apabila diimbangi dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, pencatatan keuangan, dan perencanaan anggaran secara disiplin menjadi determinan utama dalam meningkatkan skala usaha, pendapatan, dan keberlanjutan operasional UMKM. Lebih lanjut, hasil pengujian menggunakan prosedur moderasi dalam SmartPLS 4 menunjukkan bahwa adopsi financial teknologi terbukti memoderasi secara positif dan signifikan hubungan antara modal serta efektifitas keuangan terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini berarti bahwa kehadiran fintench tidak sekedar berperan sebagai alat bantu tranksasi, melainkan berfungsi sebagai faktor penguat yang mampu meningkatkan efisiensi pemanfaatn modal dan memperkuat disiplin pengelolaan keuangan. dengan demikian, semakin tinggi tingkat adopsi fintench oleh UMKM, Semakin besar kontribusi modal dan pengelolaan keuangan dalam mendorong pertumbuhan usaha.

REFERENSI

Aksan, H. (2023). *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan Secara Tepat*. Nuansa Cendekia.

Alamin, Z., Missouri, R., Sutriawan, S., Fathir, F., & Khairunnas, K. (2023). Perkembangan e-commerce: analisis dominasi Shopee sebagai primadona marketplace di Indonesia. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, *6*(2), 120–131.

Chen, S., & Zhang, H. (2021). Does digital finance promote manufacturing servitization: Micro evidence from China. *International Review of Economics & Finance*, *76*, 856–869.

Dewi, I. K., Yovita, M., & Pandin, R. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, UNTAG Surabaya*, 23–36.

Fadhilah, M. (2023). Pola Kemitraan Antara Perusahaan Modal Ventura Dengan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Yustitia*, *9*(1), 39–68.

Hafiz, M., & Satrianto, A. (2022). Pengaruh Modal dan Biaya produksi Terhadap Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, *4*(2), 27–36.

Hakim, M. L., Mitra, P., Nabila, F., Al-Badawi, A., & Panorama, M. (2022). the Role of Ziswaf'S in Restrukturing Indonesia Economy in Covid-19 Era. *Berajah Journal*, *2*(1), 167–176.

Hasan, I. (2022). *Analisis data penelitian dengan statistik (Edisi kedua)*. Bumi Aksara.

Hutnaleontina, P. N., Kusumastuti, S. Y., Hijrah, M., Kawuwung, W. B., Raya, R., Zilrahmi, Z., Busnawir, B., Faelasofi, R., & Permatasari, A. H. (2024). *Buku Ajar Metode Statistika 1*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ilya, A., & Triyono, T. (2021). *EKOSISTEM FINTECH DI INDONESIA*. PT. Kaptain Komunikasi Indonesia.

Liang, S. (2023). The future of finance: fintech and digital transformation. *Highlights in Business, Economics and Management*, *15*, 20–26.

Mufarrikoh, Z. (2019). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Jakad Media Publishing.
Nasution, A. P., Prayoga, Y., Pohan, M. Y. A., & Siregar, Z. M. E. (2023). Adoption of Fintech by Labuhanbatu Students. *International Journal of Social Science and Business*, *7*(1), 43–49.
Nofianti, N., Ristati, R., Darmawati, D., & Muttaqin, M. (2025). Pengaruh Akses Modal, Literasi Keuangan, Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Binaan Pnm Mekaar Cabang Lhoksukon. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *2*(3), 4363–4367.
Nurlaela, N., Hergastyasmawan, A., Akal, A. T. U., Sarnawiah, S., Meta, W., Ass, S. B., G, S., M, N., & Tamara, A. P. (2024). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Satpatmantya, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *6*(2.1), 226–229.
Prof. Dr. B Lena Nuryanti Sastradinata, M. P. (2024). *Strategi UMKM dan Bisnis Kreatif*. Bumi Aksara.
Prof. Dr. Susetyo Darmanto, S. T. S. E. M. M., Bukirom, S. T., & Wijayama, B. (2025). *Metode Analisis Data PLS-SEM Dengan Smart PLS 4 untuk Model Kompleks*. Cahya Ghani Recovery.
Purwanto, S. K. (2018). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*.
Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(1), 58–69.
Putra, A. C. (2022). Pengaruh Pertumbuhan PDRB Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Surabaya. *Jurnal Lembhannas RI*, *10*(2), 134–148.
Rad, F. F., Oghazi, P., Palmié, M., Chirumalla, K., Pashkevich, N., Patel, P. C., & Sattari, S. (2022). Industry 4.0 and supply chain performance: A systematic literature review of the benefits, challenges, and critical success factors of 11 core technologies. *Industrial Marketing Management*, *105*, 268–293.
Rissa Ayustia, S. S. M. M., Jones Parlindungan Nadapdap, S. E. M. M., & Rismanto Gatot Trisilo, S. E. M. M. (2023). *Literasi Keuangan dan Adopsi Financial Technology untuk Usaha Kecil dan Menengah di Daerah Perbatasan*. MEGA PRESS NUSANTARA.
Robby, M. A., Mulyati, E., & Harrieti, N. (2022). Optimalisasi Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura Terhadap Pelaku Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Yang Berkeadilan. *Pagaruyuang Law Journal*, *6*(1), 26–51.
Rudini, A., & Kom, S. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. AE Publishing.
Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, *3*(2), 21–40.
Sambharakreshna, Y., Kusumawati, F., & Wulandari, A. (2024). Dampak pengelolaan keuangan dengan pendekatan kebebasan finansial, teknologi keuangan, dan modal sosial terhadap pendapatan usaha. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *5*(02), 175–192.
Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *6*(2), 349–355.
Sofia, M., Pratiwi, R. A. I., Tan, F., Bachtiar, N., Putra, F. P., & Hidayat, M. (2021). Modal Ventura Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *11*(2), 159–166.
Suardana, I. M., & Bairizki, A. (2025). *Strategi Pertumbuhan Bisnis UMKM: Peran Inovasi dalam Personaliti, Sosiologi, dan Lingkungan*. Seval Literindo Kreasi.
Swarjana. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
Syamsuri, A. R., Purba, T. J., Riswandi, M. R., & Pratama, P. H. (2024). *Manajemen Keuangan*. Merdeka Kreasi Group.
Yudawisastra, H. G., Harinie, L. T., Wau, A., Martins, L. V., Pesiwarissa, L. F., Sari, D. F., Hurdawaty, R., Nugroho, H. S., Kumagaya, J. P., & Safarida, N. (2023). *Metodologi penelitian*. CV. Intelektual Manifes Media.